

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN KEPALA
DESA SERENTAK TAHUN 2021 DI KECAMATAN JABIREN RAYA
KABUPATEN PULANG PISAU KALIMANTAN TENGAH**

oleh

ANDRI ZWAGERY SANGKAI

NPP. 31.0616

Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah

Program Studi Politik Indonesia Terapan

Email: 31.1001@ipdn.ac.id (bisa bukan email institusi)

Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. Djohermansyah Djohan, M.A

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The Village Head Election is a manifestation of village democracy in order to determine the quality of village leadership. The election of village heads cannot be separated from the participation of the villagers. **Purpose:** The purpose of this research is to understand the political participation of the community in the simultaneous village head elections in the Jabiren Raya District of Pulang Pisau Regency in 2021 and the factors that inhibit the political participation of the community in the simultaneous village head elections in the Jabiren Raya District of Pulang Pisau Regency in 2021. **Method:** The approach used in this research is qualitative descriptive, with data collection techniques involving the use of documentation, observation, and interviews as the main tools to collect the necessary information. The data analysis technique used by the researcher is data reduction. **Result:** The results show that the implementation of the Village Head Election in Pulang Pisau Regency was held simultaneously in March 2021 based on calculations, the percentage of political participation in the Jabiren Raya District of Pulang Pisau Regency is 64% when calculated using rounding. Community political participation is still low due to several factors. **Conclusion:** The Jabiren Raya District of Pulang Pisau Regency in 2021 has political participation that is considerably lower than the average political participation in Pulang Pisau Regency, which is 78%. The factors that cause the inhibition of community political participation in the Jabiren Raya District of Pulang Pisau Regency in 2021 are fear of contracting the Covid-19 virus; the distance from home to the polling station is very far; prioritizing economic needs; the presence of pessimism and apathy towards village head candidates; and the weak socialization about the Village Head candidates.*

Keywords: *Political participation; village head election; Jabiren Raya community Programs*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Pemilihan Kepala Desa merupakan perwujudan demokrasi desa dalam rangka menentukan kepemimpinan desa yang berkualitas. Pemilihan kepala desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat desa. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk memahami partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak di wilayah Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 dan faktor-faktor yang menghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak di wilayah Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021. **Metode:** Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melibatkan penggunaan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara sebagai alat utama untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi data. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Pilkades di Kabupaten Pulang Pisau diselenggarakan secara serentak pada Maret 2021 berdasar pada perhitungan maka persentase partisipasi politik di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau adalah 64% jika dihitung dengan menggunakan pembulatan. Partisipasi politik masyarakat masih rendah yang disebabkan oleh beberapa faktor. **Kesimpulan:** Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 memiliki partisipasi politik yang terbilang jauh lebih rendah daripada rata-rata partisipasi politik di Kabupaten Pulang Pisau yaitu sebesar 78%. Faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 adalah takut tertular virus Covid-19; jarak dari rumah ke TPS sangat jauh; lebih mengutamakan kebutuhan ekonomi; adanya sikap pesimisme dan apatisme terhadap calon kepala desa; dan lemahnya sosialisasi tentang calon Kepala Desa.

Kata kunci: Partisipasi Politik; Pemilihan Kepala Desa; Masyarakat Jabiren raya Gowa

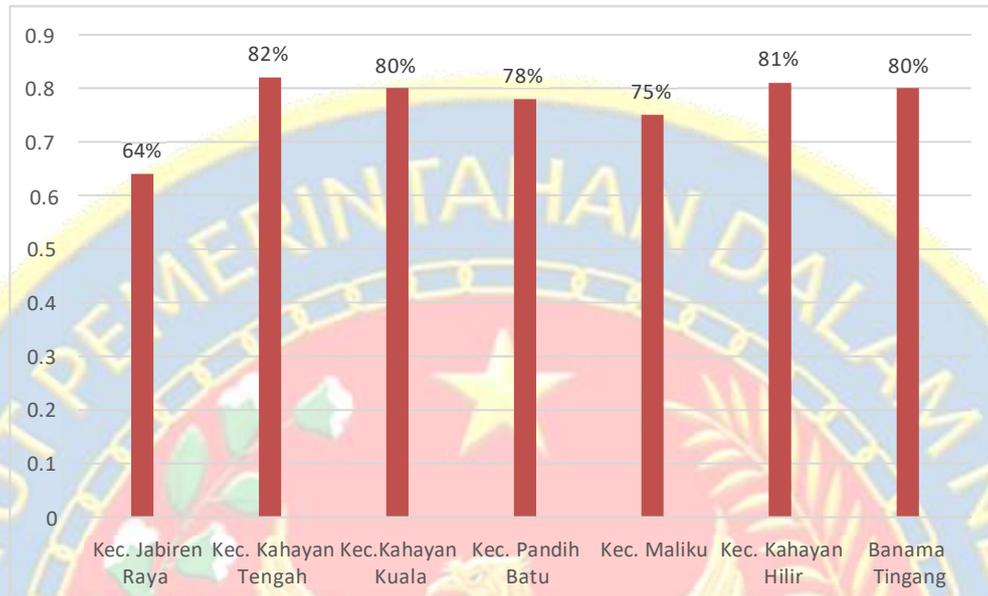
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya partisipasi politik digunakan sebagaimana indikator guna mengukur kemampuan warga negara saat menafsirkan sejauh mana kebijakan pemerintah mencerminkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Suparto 2020). Hal ini tercermin dalam tindakan-tindakan individu guna membentuk simbol-simbol pribadi. Partisipasi politik khususnya difokuskan pada dua aspek: pemilihan pemimpin dan pelaksanaan kebijakan yang dibuat oleh pemimpin tersebut. Salah satu istilah yang familiar saat ini adalah Pemilihan Kepala Desa ataupun yang biasanya disebut Pilkades. Pilkades memiliki peran penting sebagaimana wadah guna mengekspresikan kepentingan politik masyarakat, sekaligus sebagai mekanisme untuk mengganti atau mempertahankan kepemimpinan di tingkat desa. Harapannya, Pilkades dapat memenuhi aspirasi dan harapan masyarakat di desa tersebut, dengan menyediakan calon-calon yang layak untuk menjadi kepala desa. Pilkades juga merujuk pada salah satu instrumen pada pembentukan pemerintahan yang bersifat modern serta demokratis.

Pemilihan Umum Kepala Desa (PILKADES) di Kabupaten Pulang Pisau juga mempunyai hasil yang lumayan memuaskan. Dimana keikutsertaan masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa mencapai angka 72%. Ini artinya hanya 28% masyarakat yang tidak berpartisipasi. Ketidakikutannya masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa dapat terjadi akibat beberapa hal atau kejadian di suatu kecamatan. Adapun persentase partisipasi masyarakat pada pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2021 sebagai berikut.

Gambar 1. Persentase partisipasi masyarakat pada pemilihan Kepala Desa di Kabupaten Pulang Pisau pada tahun 2021



Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau

Dari persentase partisipasi masyarakat di atas dapat dilihat dari kecamatan yang ada bahwa persentasenya belum mendekati 100% partisipan dalam PILKADES tahun 2021 di Kabupaten Pulang Pisau. Salah satu desa di Kabupaten Pulang Pisau yang menjadi objek penelitian yakni Kecamatan Jabiren Raya. Dimana persentase partisipasi masyarakat di Kecamatan Jabiren Raya ini memiliki persentase terendah dibanding kecamatan lainnya. Sehingga hal ini yang menjadi fokus pembahasan yang dibahas Penulis dalam penelitian ini, untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah persentase partisipasi masyarakat dalam PILKADES pada tahun 2021 yang ada di Kecamatan Jabiren Raya. Adapun data Pemilih Kepala Desa di Kecamatan Jabiren Raya tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Pemilih Kepala Desa di Kecamatan Jabiren Raya Tahun 2021

No	Desa	DPT	
		L	P
1	Desa Henda	271	232
2	Desa Simpur	179	142
3	Desa Pilang	530	506
4	Desa Tanjung Taruna	258	240
JUMLAH		1.238	1.120

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau

Dari data diatas bisa dilihat bahwasannya jumlah pemilih di Kecamatan Jabiren Raya berjumlah 2.358 orang yang terdiri dari 1.238 pemilih berjenis kelamin laki-laki serta 1.120 pemilih dengan jenis kelamin perempuan. Dari data yang diperoleh langsung pada Dinas Pemberdayaan

Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau, diketahui bahwa 857 orang tidak menggunakan hak pilihnya. Dengan demikian jumlah partisipasi masyarakat di Kecamatan Jabiren Raya adalah 64%. Didapati beberapa faktor yang mengakibatkan masyarakat tidak mempergunakan hak pilihnya diantaranya karena takut tertular virus Covid-19, malas, serta tidak tertarik dengan pesta rakyat yang diselenggarakan. Selain itu, yang menjadi kurangnya partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 ialah karena jarak dari TPS ke rumah warga cukup jauh. Lingkungan desa tentu memiliki luas wilayah yang lebih luas jika dibandingkan dengan wilayah kelurahan di perkotaan. Dalam satu RW saja jika di perkotaan bisa memiliki 2 hingga 3 TPS. Berikut jumlah TPS yang ada di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau pada PILKADES Tahun 2021.

Tabel 1.2

Jumlah TPS dan luas wilayah yang ada di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau pada PILKADES Tahun 2021

No.	Desa	Luas Wilayah	Jumlah TPS
1.	Desa Henda	67,29 km ²	2
2.	Desa Simpur	45,06 km ²	2
3.	Desa Pilang	320,5 km ²	3
4.	Desa Tanjung	147,54 km ²	3

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau

Perlu usaha yang maksimal dari para pengurus dan pelaksana pemilu untuk meningkatkan minat masyarakat agar mau berpartisipasi pada perhelatan akbar Pemilihan Umum Kepala desa. Adapun cara-cara yang harus dicoba guna mengoptimalkan persentase partisipasi masyarakat adalah dengan cara melangsungkan sosialisasi mengenai cara-cara Pemilihan Umum Kepala Desa, dengan memperkenalkan calon kandidat, serta menyuarakan aspirasi positif mengenai calon kandidat Kepala Desa yang bakal mereka pilih.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pada sistem pemerintahan desa, seorang kepala desa dipilih secara langsung oleh penduduk desa dan calon kepala desa yang mencukupi persyaratan dan memiliki dukungan yang lebih besar dari penduduknya. Di wilayah kecamatan Jabiren Raya, sebagian besar penduduk sudah mengenal dengan baik calon-calon yang akan bersaing pada pemilihan kepala desa, yang telah dilangsungkan sekitar pertengahan bulan Februari tahun 2021.

Tabel 1.3

Calon Kepala Desa Jabiren Raya

No	Desa	Nama Calon
1	Desa Henda	- Teguh - Siel - Letus
2	Desa Simpur	- Ambut - Komes - Ager
3	Desa Pilang	- Jiansyah - Rusli - Kaldea Teo - Rimbun, SE - Garutak
4	Desa Tanjung Taruna	- Udin - Andi Irawan

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau

Walaupun masyarakat sudah mengenal calon-calon yang ikut serta dalam PILKADES tapi masyarakat yang tidak ingin memberikan hak suaranya selalu mempunyai alasan yang tepat bagi dirinya untuk melkukan pembelaan.Maka dari itu tugas dari pengawas Pemilihan Umum untuk menarik minat masyarakat agar mau berpartisipasi secara penuh dalam PILKADES agar masyarakat yang ikut berpartisipasi dapat mencapai angka yang mendekati 100%.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-Penelitian sebelumnya dilakukan dengan tujuan supaya memperoleh referensi serta data pembanding.Selain itu, hal ini juga dilakukan guna menghindari kesan bahwasanya penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Ahclak Asmara Yasa Berdasarkan penelitiannya, ditarik kesimpulan bahwasanya masyarakat pemilih pemula di Kelurahan Batang Kaluku sudah cukup aktif pada proses pemilihan kepala daerah, terutama dalam memberikan hak suara masyarakat saat pemungutan suara. Selain itu, partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Batang Kaluku juga tergolong baik, terlihat dari tingginya minat masyarakat pemilih pemula saat mengambil bagian dalam pemilihan kepala daerah dengan harapan bahwa pemimpin yang terpilih akan memajukan daerah mereka. Salah satu faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman politik dan kurangnya informasi politik yang disampaikan kepada masyarakat pemilih pemula. Selain itu, pendidikan politik yang dibagikan oleh pemerintah kepada pemilih pemula juga minim, sehingga perlu peningkatan upaya agar pemilih pemula dapat terlibat secara efektif dalam proses politik, yang nantinya bakal memperkuat serta memudahkan peran partai politik serta penyelenggara pemilu dalam langkah-langkah berikutnya. Hasil penelitian Aprilia Eka Ayuningtyas (Ayuningtyas 2021). Berdasarkan penelitiannya, ditarik kesimpulan bahwa dari hasil penelitian, terlihat partisipasi politik masyarakat masih mengalami tingkat yang rendah. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor, misalnya kurangnya efektivitas sosialisasi serta sedikitnya kesadaran Masyarakat. Hasil penelitian Regi Refian Garis dan Tina Trisnia (Garis and Trisnia 2021). Berdasarkan penelitiannya, ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan tingkat partisipasi politik pemilih perempuan dalam pemilihan kepala desa serentak di Desa Muktisari tahun 2020 masih sangat rendah serta belum mencapai tingkat yang optimal. Fakta ini diperkuat dengan fakta bahwa dari tujuh calon Kepala Desa Muktisari yang awalnya ada, hanya lima calon yang tersisa, dan semuanya adalah laki-laki.

Masyarakat Desa muktisari kurang memiliki pemahaman mengenai peran gender, dan mereka masih menganggap bahwa perempuan hanya memiliki peran domestik dalam lingkungan rumah tangga, seperti urusan rumah, dapur, dan perawatan keluarga, tanpa aktif terlibat dalam partisipasi politik secara langsung. Hasil penelitian Riza Umami, dkk (Umami, Haruni, and Esfandiari 2021). Berdasarkan pada penelitiannya, ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa serentak di Jawa Timur dari tahun 2013 hingga tahun 2019 menghadapi penambahan setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat pada tingkat partisipasi pemilih di tiap desa yang memiliki angka presentase yang signifikan. Sebagai contoh, tingkat partisipasi di Desa A mengalami peningkatan sebesar 32%, Desa B sebesar 2%, Desa C sebesar 16%, dan Desa D sebesar 16%. Hasil penelitian Ahmad Apandi (Apandi 2023). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilihan kepala desa di Mulang Maya pada tahun 2021 tetap tinggi. Hal ini terbukti dari fakta bahwasanya dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 4.069 orang, sebanyak 3.355 suara pemilih yang hadir tercatat, yang menghasilkan tingkat partisipasi politik masyarakat sebesar 82%. Selama penyelenggaraan pemilihan kepala desa, semua pihak, termasuk panitia penyelenggara, Tempat Pemungutan Suara (TPS), dan peserta pemilihan, telah menjalankan protokol kesehatan dengan baik, sehingga pemilihan berjalan aman. Masyarakat juga menunjukkan antusiasme dalam kampanye, terutama di beberapa dusun, dan terutama dalam tahap pemungutan suara. Penyelenggara mempergunakan berbagai strategi supaya menggalakkan partisipasi politik masyarakat, termasuk mengadakan kegiatan pengenalan ataupun sosialisasi untuk memperkenalkan calon kepala desa yang bakal bertanding saat pemilihan. Selain itu, mereka juga menyampaikan informasi tentang tata cara pemilihan kepala desa selama masa pandemi Covid-19 melalui pemasangan spanduk atau baliho di beberapa tempat strategis, serta memanfaatkan media sosial misalnya Facebook, Whatsapp, serta yang lainnya. Masyarakat juga ditekankan untuk terus mematuhi protokol kesehatan selama periode pemilihan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Kajian peneliti saat ini dan riset berikutnya dapat dibandingkan karena keduanya menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dan penelitian berikutnya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sama. Tempat pengumpulan data membedakan penelitian ini dengan penelitian berikutnya. Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau akan menjadi lokasi penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya akan berkonsentrasi pada keterlibatan politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak di Kecamatan Jabiren Raya dan unsur-unsur yang memudahkan atau menghambat keterlibatan politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak tahun 2021.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak di wilayah Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa serentak di wilayah Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021.

II. METODE

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan (Kuncoro, 2018: 49). Dikutip dari pernyataan Bogdan dan Taylor yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong (2016: 61), pendekatan kualitatif dapat dijelaskan sebagai metode

penelitian yang memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan (Ansori, 2020: 156) dari orang-orang serta perilaku yang diamati (Moleong, 2014). Penelitian ini akan fokus pada analisis data-data mengenai pemilihan umum kepala desa yang diselenggarakan pada tahun 2021 di kecamatan Jabiren raya kabupaten Pulang pisau.

Pendekatan ini seringkali melibatkan sejumlah kecil individu atau kasus (Sugiyono, 2019: 65). Meskipun metode ini dapat meningkatkan pemahaman mendalam terhadap kasus atau situasi yang sedang diteliti, namun juga memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil penelitian (Solichin 2017). Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagaimana instrumen penelitian itu sendiri, dan validitas serta kualitas metodenya sangat bergantung pada keterampilan, kemampuan, (Sugiyono, 2017). Akurasi peneliti yang melakukan pengumpulan data di lapangan (Suyanto, 2017: 44). Dalam penelitian ini Penulis hanya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Observasi tidak dilakukan karena tahun 2021 telah lewat dari proses penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 sehingga tidak dapat melakukan observasi dan pada saat pengambilan semua data ini hanya menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data berdasarkan konsep Milles, dkk (2018: 18) yang menggambarkan tiga langkah utama: (1) Reduksi Data (Data Reduction), (2) Penyajian Data (Display Data), dan (3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Jabiren Raya yang berada di Kabupaten Pulau Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah terbentuk dengan disahkannya Undang-Undang No. 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Jaya, dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan. Pembentukan 8 (delapan) kabupaten baru di Provinsi Kalimantan Tengah tersebut kemudian diundangkan dalam LN-RI No. 18 Tahun 2002. Beranjak pada tanggal 2 Juli 2002, kemudian dilakukan peresmian atas pembentukan 19 (sembilan belas) kabupaten dan 3 (tiga) kota di 10 (sepuluh) provinsi di Indonesia, termasuk 8 (delapan) kabupaten diantaranya adalah kabupaten baru di Provinsi Kalimantan Tengah. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia atas nama Presiden Republik Indonesia.

Bersamaan dengan dibentuknya Kabupaten Pulang Pisau yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Kapuas, turut disahkan pula 8 (delapan) kecamatan yang salah satunya adalah Kecamatan Jabiren Raya yang sebelumnya hanya Desa Jabiren Raya dan termasuk pada wilayah Kecamatan Kahayan Hilir, Kabupaten Kapuas. Kecamatan Jabiren Raya sendiri terletak di pertengahan antara Kota Palangkaraya dan Kota Pulang Pisau. Lokasi kecamatan ini sangat strategis yang didukung dengan ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA) yang cukup menjanjikan diberbagai sektor. Hal ini tentu menjadikan wilayah Kecamatan Jabiren Raya sebagai wilayah yang patut mendapatkan perhatian serius dari para investor baik dalam skala lokal maupun nasional. Selain dikenal sebagai penghasil tambang pasir sungai yang berkualitas baik, Kecamatan Jabiren Raya juga dikenal dengan penghasil karet dan berbagai macam jenis buah-buahan.

Kecamatan Jabiren Raya memiliki luas wilayah sebesar 1.112,19 km² atau diperkirakan sebesar 11,52% dari total luas wilayah Kabupaten Pulang Pisau. Desa di Kecamatan Jabiren yang paling dekat dengan ibu kota kecamatan adalah Desa Pilang, sementara yang paling jauh adalah Desa Tanjung Taruna. Sedangkan untuk ketinggian wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL), semua desa/kelurahan yang berada di Kecamatan Jabiren Raya berada pada ketinggian 10-50 meter DPL. Kecamatan Jabiren Raya dilintasi oleh satu sungai yaitu sungai Khayangan. Kecamatan Jabiren Raya terdiri dari 4 (empat) desa/kelurahan yang semuanya masih berstatus sebagai desa yang terbagi

lagi menjadi total 14 rukun tetangga.

Tabel 3.1

Kondisi Geografis dan Pemerintahan Desa di Kecamatan Jabiren Raya

Indikator	Desa Henda	Desa Simpur	Desa Pilang	Desa Tanjung Taruna
Luas wilayah (km ²)	67,29	45,05	320,5	147,54
Jarak ke Ibukota Kecamatan (km)	11,5	8,14	5,7	24,33
Jumlah Rukun Tetangga (RT)	3	2	4	5
Jumlah Penduduk (jiwa)	728	462	1.531	697

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pulang Pisau

3.1 Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau

Pilkades serentak di Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau di laksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021. Pilkades diadakan secara serentak di empat desa yang berada di dalam wilayah Kecamatan Jabiren Raya.

Tabel 5.

Daftar Nama Calon Kepala Desa di Kecamatan Jabiren Raya

	Nama Desa	Jumlah Calon	Nama Calon
1.	Desa Henda	3	1) Teguh 2) Siel 3) Letus
2	Desa Simpur	3	1) Ambut 2) Komes 3) Ager
3	Desa Pilang	5	1) Jiansyah 2) Rusli 3) Kaldea Teo 4) Rimbun, S.E 5) Garutak
4	Desa Tanjung Haruna	2	1) Udin 2) Andi Irawan

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau

Pelaksanaan Pilkades tersebut diikuti oleh lebih dari 2.000 orang yang telah ditetapkan rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Daftar Pemilih Tetap Pilkades di Kecamatan Jabiren Raya Tahun 2021

No.	Nama Desa	Jumlah TPS	Jumlah DPT	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Desa Henda	2	271	232
2	Desa Simpur	2	179	142
3	Desa Pilang	3	530	506
4	Desa Tanjung Taruna	3	258	240
Jumlah		10	1.238	1.120

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Pulang Pisau

Dari tabel 6. dapat dilihat bahwa jumlah pemilih secara total adalah 2.358 orang yang terdaftar sebagai Daftar Pemilih Tetap dimana artinya mereka adalah warga desa yang telah berusia 17 tahun atau sudah/pernah melangsungkan pernikahan

3.2 Analisa Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau Tahun

Analisa Pelaksanaan Pilkades di Kabupaten Pulang Pisau diselenggarakan secara serentak pada Maret 2021 dan hasilnya persentase partisipasi politik menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu berada pada besaran 72%. Itu artinya masih ada 28% warga yang telah ditetapkan sebagai DPT yang tidak menggunakan hak pilihnya. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pulang Pisau adalah Kecamatan Jabiren Raya yang menjadi objek penelitian utama kali ini. Dari total 2.358 DPT ternyata terdapat 857 orang yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Tabel 3.3

Jumlah Suara Masuk di Kecamatan Jabiren Raya

No	Nama Desa	Jumlah TPS	Jumlah DPT	Jumlah Suara Masuk	Jumlah DPT Tidak Menggunakan Hak Suara
1	Desa Henda	2	503	239	264
2	Desa Simpur	2	321	100	221
3	Desa Pilang	3	1036	712	324
4	Desa Tanjung Taruna	4	498	450	48
Jumlah		10	2.358	1.501	857

Sumber: BPD Kecamatan Jabiren Raya

Jika dihitung dengan menggunakan perhitungan maka persentase partisipasi masyarakat Kecamatan Jabiren Raya pada Pemilihan Kepala Desa serentak di tahun 2021 adalah sebagai berikut Persentase DPT yang tidak menggunakan suaranya:

$$= \frac{\text{Jumlah DPT tidak menggunakan suaranya}}{\text{jumlah DPT total}} \times 100\%$$

$$= \frac{857}{2358} \times 100\%$$

$$36,34\%$$

Berdasar pada perhitungan tersebut maka persentase partisipasi politik di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau adalah 64% jika dihitung dengan menggunakan pembulatan. Kemudian Huntington dan Nelson membagi landasan atau asal usul atau kelompok melakukan kegiatan partisipasi politik, yaitu: (1) kelas, Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat desa di Kecamatan Jabiren Raya tidak mendapatkan kampanye apapun dari calon kepala desa dikarenakan pada tahun 2021 terjadi musibah wabah covid-19 yang mengakibatkan aktivitas masyarakat terbatas. Dimasa pandemi covid-19 ini pemerintah menetapkan aturan bahwa masyarakat tidak diperbolehkan melakukan kerumunan atau melakukan acara apapun yang dapat menimbulkan keramaian. Sehingga hal inilah yang menjadi penyebab sedikitnya partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa di Kecamatan Jabiren Raya. (2) kelompok, Terkait indikator apakah pemuda memberikan sumbangan (ide, tenaga, dan materi) pada saat pelaksanaan program lorong literasi di Kelurahan Paccinongang” dari 50 sampel responden, respon yang paling tinggi masih partisipasi sering yakni 24 responden atau sekitar 48 persen. (3) Lingkungan, Lingkungan yang dimaksud disini ialah individu-individu yang tempat tinggal sama atau berdekatan. Faktor pendorong adanya partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa yaitu faktor lingkungan, dimana masyarakat biasanya lebih mengutamakan hal yang terdekat terlebih dahulu seperti tempat tinggal yang sama atau bertetangga dengan calon kepala desa, sehingga masyarakat memiliki niat untuk memberikan hak suaranya untuk calon kepala desa yang dimana ia mengenalnya. Tak hanya faktor pengenalan individu saja, faktor lainnya ialah jarak antara TPS dan pemukiman warga menjadi pendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pemilihan kepala desa. Jika jarak TPS dengan pemukiman masyarakat tidak jauh maka masyarakat lebih mudah ke lokasi yang sudah ditentukan, dan sebaliknya jika jarak TPS jauh maka masyarakat juga kurang berkeinginan untuk ke lokasi tersebut karena mengingat jarak yang jauh dan cenderung berpikir membuang-buang waktu. Hal ini yang melatarbelakangi faktor “jarak rumah dari TPS jauh” yang menjadi faktor penghambat partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Jabiren Raya. Kemudian dari segi kualitas, perlu dipahami bahwa Pilkades periode tahun 2021 ini terjadi di masa Pandemi Covid-19 yang bahkan menurut data dari Satgas Covid-19 (4) Partai yang dimaksud ialah individu-individu yang tergabung dalam organisasi formal yang sama dan berusaha untuk mempertahankan control atas bidang eksekutif dan legislatif pemerintah. Partai politik pada dasarnya merupakan suatu kelompok atau wadah yang memberikan ruang bagi kelompok masyarakat yang memiliki pemikiran, gagasan, dan ide yang sama mengenai politik sehingga mereka berkumpul dan berserikat membentuk tatanan suatu kelompok tertentu yang memiliki tujuan yang sama. Terlepas dari sedikitnya calon kepala desa, tidak akan menghapuskan adanya persaingan diantara para kandidat yang seringkali menghalalkan segala cara untuk meraih kemenangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan politik uang. Dengan adanya politik uang masyarakat cenderung memiliki dorongan tersendiri untuk berpartisipasi. Dalam pemahaman masyarakat, politik uang merupakan tindakan membagi-bagi

uang, barang, sumbangan berupa barang tertentu, atau iming-iming sesuatu kepada masyarakat pemilih agar dapat menjatuhkan putusan pilihannya pada calon tertentu. Adanya persaingan diantara para kandidat yang seringkali menghalalkan segala cara untuk meraih kemenangan. Salah satunya adalah dengan menggunakan politik uang. faktor ini berkaitan dengan faktor penghambat “adanya sikap pesimisme dan apatisme terhadap calon Kepala Desa. (5) golongan, Golongan yang dimaksud adalah individu-individu dengan status pendidikan dan ekonomi yang tidak sederajat namun dipersatukan oleh interaksi secara terus menerus dan membentuk hubungan patron-client. Dorongan partisipasi masyarakat pada tingkat golongan ini sama saja dengan tingkat kelas, karena sama-sama membangun hubungan baik antara calon kepala desa dengan masyarakat sekitar. Dimana calon kepala desa membangun kepercayaan masyarakat melalui interaksi secara terus menerus dengan memberikan kepedulian terhadap masyarakat, sehingga hal ini yang menjadi acuan masyarakat mempunyai simpati kepada calon kepala desa untuk berpartisipasi memberikan hak suaranya pada pemilihan kepala desa. Golongan sebenarnya hampir sama dengan kelas, hanya saja peneliti kali ini fokus pada indikator pekerjaan atau mata pencaharian yang akan mempengaruhi partisipasi politik. Masyarakat dengan pekerjaan petani maupun peternak yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah cenderung akan lebih memilih untuk menuntaskan pekerjaannya daripada mengikuti serangkaian pelaksanaan Pilkades karena mereka merasa bahwa Pilkades tidak akan mendatangkan manfaat dari segi ekonomi. Kelima faktor partisipasi politik tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan kepada satu orang panitia pemilihan kepala desa di Kecamatan Jabiren Raya, satu orang pengawas pemilihan kepala desa, tujuh orang anggota KPPS, empat orang calon kepala desa yang merepresentasikan masing-masing desa, dan sepuluh DPT yang setiap desa diwakili minimal oleh dua orang.

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kesamaan antara penelitian yang sedang dilangsungkan dengan penelitian yang akan dilangsungkan oleh peneliti adalah bahwa keduanya mengadopsi pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Selain itu, baik penelitian ini maupun penelitian yang akan datang menggunakan teknik pengumpulan data yang sama, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi (Yasa 2018), (Ayuningtyas 2021), (Garis and Trisnia 2021), (Umami, Haruni, and Esfandiari 2021), dan (Apandi 2023).

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang bakal dilangsungkan yakni terletak pada lokasi pengambilan data. Dimana penelitian ini akan dilangsungkan di wilayah Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau. Selanjutnya penelitian yang akan dilakukan berfokus pada partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jabiren Raya pada pemilihan kepala desa serentak serta faktor yang mendukung serta menjadi penghambat bagi partisipasi politik masyarakat dala saat pemilihan kepala desa serentak tahun 2021 (Agustino, 2019).

IV. KESIMPULAN

Persentase partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 berada pada angka 64% dan persentase yang tidak mengikuti pemilihan pilkades 37% hasil ini didapatkan dari pengambilan data di empat desa yaitu Desa Henda, Desa Simpur, Desa Pilang, dan Desa Tanjung Taruna memiliki total Daftar Pemilih Tetap (DPT) berjumlah 2.358 orang dan jumlah DPT yang tidak menggunakan hak suaranya adalah sebanyak 857 orang dengan rincian 264 orang dari Desa Henda, 221 orang dari Desa Simpur, 324 orang dari Desa Pilang, dan 48 orang dari desa Tanjung Taruna. Persentase partisipasi politik tersebut jauh lebih rendah daripada rata-rata partisipasi politik di Kabupaten Pulang Pisau yaitu sebesar 78%.

Faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya partisipasi politik masyarakat di Kecamatan

Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau tahun 2021 adalah (1) takut tertular virus Covid-19; (2) jarak dari rumah ke TPS sangat jauh; (3) lebih mengutamakan kebutuhan ekonomi; (4) adanya sikap pesimisme dan apatisme terhadap calon kepala desa; dan (5) lemahnya sosialisasi tentang calon Kepala Desa. Kelima faktor ini kemudian dianalisa lebih lanjut dengan menggunakan teori partisipasi politik menurut Samuel P. Huntington dan Joan M.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021 Di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Bapak camat beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian. Di Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Jakarta: Airlangga University Press.
- Apandi, Ahmad. 2023. "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021 Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Pada Desa Mulang Maya Kabupaten Lampung Utara." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- Ayuningtyas, Aprilia Eka. 2021. "Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Di Desa Jetiskarangpung Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah." Asdaf Kabupaten Sragen.
- Garis, Regi Refian, and Tina Trisnia. 2021. "Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Kepala Desa Muktisari Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis Tahun 2020." Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara 8
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Edisi Kelima. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN
- Miles, Huberman, and Saldana. 2018. Qualitative Data Analysis. Fourth Edi. SAGE Publication.
- Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja
- Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Solichin, Wahab Abdul. 2017. Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparto, Diryo. 2020. Membangun Kesadaran Dan Partisipasi Politik Masyarakat. Bandung: CV CENDEKIA PRESS.
- Suyanto. 2017. Data Mining Untuk Klasifikasi Dan Klasterisasi Data. Bandung: Informatika
- Umami, Riza, Catur Wido Haruni, and Fitria Esfandiari. 2021. "Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada Serentak Tahun 2019." Indonesia Law Reform Journal 1(1):143–52. doi:

10.22219/ilrej.v1i1.16123

Yasa, Ahclak Asmara. 2018. "Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Serentak 2015 Di Kabupaten Gowa Studi Terhadap Pemilih Pemula Di Kel.Batang Kaluku Kec.Somba Opu Kab.Gowa." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

